

RINGKASAN

SKRINING FITOKIMIA PADA EKSTRAK ETANOL 70% DAUN VIOLCES (*Viola odorata*)

Alifia Nurul Qanita

Masyarakat Indonesia sudah lama mengetahui tentang tanaman yang berkhasiat terapi atau mempunyai kemampuan untuk mengobati berbagai macam penyakit. Salah satunya adalah tanaman Violces (*Viola odorata*). Tanaman ini telah dimanfaatkan untuk penanganan sembelit, pengobatan hepatitis, pengobatan penyakit kuning, batuk, sembelit, pencegahan kanker dan anti asma. Selain itu, violces juga dapat mengobati kecemasan, bronkitis, demam, antibakteri dan hipertensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder alkaloid, flavonoid, terpenoid, steroid, saponin dan tanin yang terkandung dalam ekstrak etanol 70% daun Violces (*Viola odorata*). Penelitian ini dilakukan secara *true experimental* (rancangan eksperimen sebenarnya) yang bertujuan untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada daun Violces (*Viola odorata*). Sampel berupa serbuk halus daun Violces (*Viola odorata*) yang diperoleh dari UPT Laboratorium Herbal Materia Medica Batu yang telah dideterminasi. Tahap awal pada penelitian ini yaitu melakukan proses maserasi selama 3x24 jam menggunakan pelarut etanol 70%. Hasil filtrat yang diperoleh dimasukkan ke dalam *rotary evaporator* pada suhu 40°C. Karena filtrat berbentuk cair, filtrat kemudian dimasukkan ke dalam oven dengan suhu 40°C sehingga diperoleh ekstrak kental. Ekstrak kental yang diperoleh sebesar 30,75 gram kemudian dilakukan perhitungan rendemen dan didapatkan hasil 30,75%. Tahap terakhir yaitu dilakukan uji skrining fitokimia bertujuan untuk mengidentifikasi senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam tumbuhan. Pada uji alkaloid menggunakan 3 pereaksi yaitu Mayer positif terdapat endapan putih sedangkan pada pereaksi Wagner dan Dragendorff tidak terdapat endapan. Pada uji steroid negatif tidak terdapat cincin. Pada uji saponin positif terdapat busa yang stabil dengan rata-rata 0,7 cm. Pada uji tanin positif karena terdapat warna coklat kehijauan. Pada uji terpenoid positif karena terdapat cincin kecoklatan. Pada uji flavonoid positif karena terdapat warna jingga. Hasil skrining fitokimia menunjukkan bahwa ekstrak etanol 70% daun Violces (*Viola odorata*) positif mengandung senyawa saponin, tanin, terpenoid dan flavonoid.